

ABSTRAK

Peningkatan tingkat kebutuhan akan fasilitas bisnis dan kecenderungan pebisnis untuk melakukan aktivitas bisnis di luar perkantoran saat ini membuat pebisnis memilih hotel untuk melakukan aktivitasnya. Hotel butik yang dirancang akan lebih berorientasi pada bisnis sehingga terdapat fasilitas-fasilitas yang akan menunjang kegiatan bisnis, seperti: Business center, meeting room, dan lain-lain. Pebisnis juga dapat menikmati fasilitas bisnis saat menginap di hotel karena disediakan area kerja khusus di dalam kamar hotel.

Perancangan hotel butik menggunakan konsep Sparkling Natural karena kesan yang ingin ditimbulkan adalah kesan mewah, sehingga efek berkilau yang memberikan kesan mewah dipilih sebagai konsep dari hotel butik ini. Konsep Sparkling Natural akan lebih terlihat dari efek-efek berkilau yang didapatkan dari cahaya, pantulan cahaya, ataupun bayangan yang dihasilkan apa adanya/ secara natural dari warna, material, dan tekstur suatu objek. Dalam perancangan interior hotel, konsep Sparkling Natural akan terlihat dari pemilihan material yang sebagian besar menggunakan material glossy, cermin, maupun kaca, lalu dari bentuk yang menggunakan bentuk geometris, dan warna-warna netral yang dipadukan dengan aksen warna biru, gold dan coklat. Perancangan hotel butik ini diharapkan dapat memberikan kesan mewah dan nyaman untuk pengunjung hotel.

Kata kunci: hotel bisnis, glossy, reflector, geometris

ABSTRACT

Increased level of demand for business facilities and the tendency of businessmen to conduct business activities outside the office make businessmen choose hotel for their activities. The boutique hotel that will be designed is oriented to business so that there will be some facilities supporting businesses, such as a business center, meeting room, and so on. Businessmen can also enjoy the business facilities while staying at the hotel because it provided the dedicated work area inside the hotel room.

The boutique hotel design uses the concept of Sparkling Natural. As the image shown is luxury, the sparkling effect is chosen to create the luxurious image of the hotel. The concept of Sparkling Natural will be clearer from the sparkles of lights, reflected lights, or the shadow produced naturally from the color, material, texture of an object. In the hotel interior design the Sparkling Natural concept will be seen from the choice of material, most of which uses glossy material, mirrors, and glass, and from the shape which uses geometrical shapes, and natural colors combined with blue, gold, and brown accents. The design is expected to give the luxurious and comfortable image for hotel visitors.

Keywords: boutique hotel, glossy, reflector, geometric

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS LAPORAN PENELITIAN	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Ide Gagasan.....	3
1.4 Rumusan Masalah	3
1.5 Tujuan Perancangan	4
1.6 Manfaat Perancangan	4
1.7 Ruang Lingkup Perancangan	5
1.8 Sistematika Penulisan	5
BAB II HOTEL BUTIK	6
2.1 Hotel	6
2.1.1 Definisi Hotel.....	6
2.1.2 Pengelompokan Hotel	7
2.1.3 Area Publik pada Hotel	10
2.1.4 Tipe Kamar Hotel	12
2.1.5 Perlengkapan Kamar Hotel	14
2.1.6 Tingkat Kebisingan dan Pencahayaan Hotel	15
2.1.7 Ergonomi.....	19
2.1.8 Zona Sirkulasi Ruang Dalam	22

2.1.9 Sistem Proteksi Kebakaran	23
2.2 Hotel Butik.....	27
2.2.1 Sejarah Hotel Butik.....	27
2.2.2 Lokasi <i>Boutique Hotel</i>	28
2.2.3 Desain Hotel Butik.....	29
2.2.4 Sistem Pelayanan	30
2.3 Natural.....	30
2.4 Modern Kontemporer.....	31
2.4.1 Ciri Desain Modern.....	33
2.5 <i>Luxury</i>	34
2.6 Studi Banding.....	36
2.6.1 Hotel Morrissey	36
2.6.2 Hotel Breeze.....	38
2.6.3 Hotel Mercure	40
BAB III HOTEL BUTIK KONSEP SPARKLING NATURAL.....	41
3.1 Deskripsi Objek Studi	41
3.2 Analisis Fisik.....	42
3.2.1 Analisis Tapak dan Lingkungan	42
3.2.2 Analisis Bangunan	44
3.3 Analisis Fungsi.....	46
3.3.1 Identifikasi <i>User</i>	46
3.3.2 Struktur Organisasi Hotel Butik.....	46
3.3.3 <i>Job Description</i>	47
3.3.4 <i>Flow Activity User</i>	54
3.4 Programming.....	55
3.4.1 Tabel Kebutuhan Ruang	55
3.4.2 <i>Bubble Diagram</i>	60
3.4.3 <i>Zoning Blocking</i>	63
BAB IV PERANCANGAN SPARKLING NATURAL HOTEL BUTIK ...	66

4.1 Ide Implementasi Konsep.....	66
4.1.1 <i>Sparkling Natural</i>	66
4.1.2 Konsep Bentuk.....	67
4.1.3 Konsep Warna.....	68
4.1.4 Konsep Pencahayaan	70
4.1.5 Konsep Penghawaan	72
4.1.6 Konsep Material	72
4.2 Perancangan General.....	74
4.3 Perancangan Khusus	76
4.3.1 Perancangan Khusus Pada Lantai 1	76
4.3.2 Perancangan Khusus Pada Lantai 2	79
4.3.3 Perancangan Khusus Pada Lantai 3 Sampai Lantai 11	80
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	85
5.1 Simpulan	85
5.2 Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Standardisasi Layout Meeting Room	12
Gambar 2.2 Pencahayaan Area Lobby	17
Gambar 2.3 Pencahayaan Area Tangga	17
Gambar 2.4 Pencahayaan Area Meeting Room	18
Gambar 2.5 Pencahayaan Area Restoran	18
Gambar 2.6 Sirkulasi Meja Resepsionis	19
Gambar 2.7 Ergonomi Duduk Restoran dan Bar	20
Gambar 2.8 Ergonomi Meja Makan Restoran	20
Gambar 2.9 Sirkulasi Area Bar	21
Gambar 2.10 Ergonomi dan Sirkulasi Area Lounge	21
Gambar 2.11 Ergonomi Tempat Tidur	22
Gambar 2.12 Ergonomi Jarak Pandang Tempat Tidur	22
Gambar 2.13 Desain Pola Sirkulasi Vertikal dan Horizontal	23
Gambar 2.14 Penerapan Konsep Natural	31
Gambar 2.15 Penerapan Konsep Natural 1	31
Gambar 2.16 Penerapan Konsep Modern	33
Gambar 2.17 Penerapan Konsep Modern 1	34
Gambar 2.18 Penerapan Konsep Modern 2	34
Gambar 2.19 Penerapan Konsep Mewah	36
Gambar 2.20 Hotel Morrissey	38
Gambar 2.21 Survey Hotel Morrisey	38
Gambar 2.22 Survey Hotel Breeze	38
Gambar 2.23 Survey Hotel Breeze 1	39
Gambar 2.24 Survey Hotel Mercure	40
Gambar 3.1 Denah Bangunan Hotel	44
Gambar 3.2 Pintu Masuk Utama Bangunan	45
Gambar 3.3 Struktur Organisasi Hotel Butik	46
Gambar 3.4 Bubble Diagram Kedekatan Ruang Lantai Dasar	60
Gambar 3.5 Bubble Diagram Kedekatan Ruang Lantai 1	61

Gambar 3.6 Bubble Diagram Kedekatan Ruang Lantai 2-10	62
Gambar 3.7 Zoning Blocking Lantai Dasar	63
Gambar 3.8 Zoning Blocking Lantai 2	64
Gambar 3.9 Zoning Blocking Lantai 3-11	65
Gambar 4.1 Sparkling	67
Gambar 4.2 Sparkling 1	67
Gambar 4.3 Studi Image Konsep bentuk	68
Gambar 4.4 Studi Image Konsep bentuk 1	68
Gambar 4.5 Studi Image Konsep Warna.....	69
Gambar 4.6 Studi Image Konsep Warna 1.....	70
Gambar 4.7 Studi Image Konsep Warna 2.....	70
Gambar 4.8 Studi Image Konsep Pencahayaan	71
Gambar 4.9 Studi Image Konsep Pencahayaan 1	71
Gambar 4.10 Studi Image Konsep Pencahayaan 2	72
Gambar 4.11 Studi Image Konsep Penghawaan	72
Gambar 4.12 Studi Image Konsep Material.....	73
Gambar 4.13 Studi Image Konsep Material 1.....	73
Gambar 4.14 Studi Image Konsep Material 2.....	73
Gambar 4.15 Denah Lantai 1	74
Gambar 4.16 Denah Lantai 2	75
Gambar 4.17 Denah Lantai 3-11	75
Gambar 4.18 Denah Lobby	77
Gambar 4.19 Potongan Lobby	77
Gambar 4.20 Perspektif Lobby	78
Gambar 4.21 Denah Lounge	78
Gambar 4.22 Perspektif Lounge	79
Gambar 4.23 Denah Business Center.....	79
Gambar 4.24 Potongan Business Center.....	80
Gambar 4.25 Perspektif Business Center.....	80
Gambar 4.26 Denah Suite Room	81
Gambar 4.27 Potongan Suite Room.....	81

Gambar 4.28 Perspektif Living Room Suite Room	82
Gambar 4.29 Perspektif Kamar Suite Room.....	82
Gambar 4.30 Denah Junior Suite Room	83
Gambar 4.31 Perspektif Junior Suite Room.....	83
Gambar 4.32 Denah Deluxe Room	84
Gambar 4.33 Perspektif Deluxe Room	84

